



Penerapan Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar

Rizqa Mardhiah^{1*}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Email; rizqamardhah@upi.edu

Primanita Sholihah Rosmana²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Email; primanitarosmana@upi.edu

Mutiah Amalia³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Email; muthiaamalia91@upi.edu

Susanti Ariyanti⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Email; susantiariyanti17@upi.edu

Faizal Zulfikar⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia; faizalzulfikar05@upi.edu

Fadilah⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, Email; fadilah.5@upi.edu

Abstrak. Perkembangan era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, menjadikan teknologi sebagai bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan pengelolaan kelas berbasis digital di SDN Rosela Indah. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas 4, observasi, dan analisis dokumen sekolah. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang menarik melalui penggunaan aplikasi pembelajaran buatan sendiri. Pembelajaran digital juga mempermudah akses informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong interaksi dan kerja sama antar siswa. Namun, terdapat kendala seperti tambahan beban bagi guru dan orang tua, ketidaksesuaian materi, serta risiko terhadap konsentrasi dan kesehatan anak. Strategi efektif yang diterapkan meliputi penggunaan aplikasi pengontrol pembelajaran serta sistem poin sebagai bentuk penghargaan dan sanksi. Untuk mendukung keberhasilan ini, dibutuhkan sinergi antara guru, siswa, orang tua, serta fasilitas teknologi yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas guru, kurikulum yang adaptif, keterlibatan orang tua, serta evaluasi secara rutin.

Kata Kunci: pengelolaan kelas, pembelajaran digital, sekolah dasar, teknologi pendidikan, efektivitas pembelajaran.

Abstract. The digital era has brought significant changes to the field of education, making technology an essential part of the teaching and learning process in elementary schools. This study aims to evaluate and improve classroom management in a digital learning context at Rosela Indah Public Elementary School. Using a descriptive qualitative method, data were collected through interviews with the fourth-grade homeroom teacher, classroom observations, and analysis of school documents. Data analysis involved reduction, presentation, and drawing conclusions. The results showed that the integration of digital technology enhances learning effectiveness and student engagement. Teachers play a key role in creating enjoyable and meaningful learning experiences through the use of self-developed learning applications. Digital learning also facilitates easier access to information, boosts students' motivation, and encourages better interaction and collaboration. However, several challenges were identified, including increased workload for teachers and parents, inconsistent content quality, and risks related to students' concentration and health. Effective strategies include the use of learning management applications and a point-based reward and punishment system. Achieving success in digital learning requires collaboration among teachers, students, parents, and sufficient technological support. This study recommends improving teachers' digital competencies, developing a curriculum that supports digital approaches, involving parents, and conducting regular evaluations.

Keywords: classroom management, digital learning, elementary school, educational technology, learning effectiveness.

Article History

Submitted: 25th February 2025 Accepted: 27th April 2025 Published: 30th April 2025

A. PENDAHULUAN

Era digital telah menghadirkan berbagai perubahan, terutama dibidang pendidikan. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan platform pembelajaran digital, media sosial, dan berbagai aplikasi pendidikan lebih menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar (Lubis, Yusri, & Gusman, 2020). Salah satu aspek yang memiliki perkembangan yang pesat adalah bagaimana teknologi dapat meningkatkan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang bermakna untuk anak sekolah dasar.

Pengelolaan kelas yang baik memerlukan persiapan yang teliti, pelaksanaan yang sesuai, dan penyesuaian terhadap kebutuhan serta perkembangan belajar siswa. Dengan perkembangan teknologi, para pengajar kini lebih mudah dalam mengakses berbagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan

efisien. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat memperbaiki efisiensi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, contohnya dengan menggunakan perangkat lunak manajemen sekolah, sistem informasi akademik, serta media pembelajaran digital. (Asfiyah, 2024).

Teknologi yang terus berkembang dapat memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Menurut Lestari dalam (Alvauziah dkk, 2024). , teknologi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk belajar, seperti halnya multimedia interaktif. Kedua, adanya teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara general. Ketiga, teknologi memungkinkan proses belajar berlangsung tanpa ketergantungan pada guru, sebab pembelajaran bisa diakses setiap saat, di berbagai lokasi, dan oleh siapa pun. Keempat, dalam beberapa hal, teknologi dapat berfungsi sebagai pengganti sekolah sebagai tempat untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan Nurqozim (2023) menjelaskan bahwa penggunaan sarana pembelajaran memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang hidup dan berkembang. Sehingga dapat menunjukkan bahwa keberadaan sarana pembelajaran yang tepat dan efektif dapat meningkatkan motivasi siswa, memperdalam pemahaman materi, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun dengan demikian, menurut Syahputra (2022) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, seperti kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, dan kurangnya model pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun potensi teknologi dalam dunia pendidikan sangat besar, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan yang perlu diatasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibuatlah artikel penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar” dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan meningkatkan cara pengelolaan kelas,

memberikan contoh pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kelas yang dapat mendukung beragam cara belajar, menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap keberhasilan pengelolaan kelas serta hasil belajar siswa, dan memberikan saran kepada guru tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan kelas yang lebih efisien dan efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di SDN Rosela Indah. Penelitian ini menyajikan data secara natural tanpa manipulasi atau proses pengolahan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran utuh tentang peristiwa atau menjelaskan fenomena yang sedang terjadi menurut Rusli et al, dalam (Syarifah nuzuliana, dkk. 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta analisis terhadap penerapan sistem teknologi digital dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar. Wawancara dilakukan langsung dengan sumber data primer yakni guru wali kelas empat itu sendiri. Data hasil wawancara yang terkumpul divalidasi dengan berbagai dokumen sekolah yang relevan dan melalui teknik konfirmasi silang dengan para narasumber yang dilakukan dalam grup diskusi kecil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis penerapan teknologi digital. teknik Pengolahan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun analisis data dilakukan dengan cara merangkum data, menyajikan data, lalu menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan satu narasumber utama di SDN Rosela Indah. Wawancara pertama dilaksanakan pada Senin, 10 Maret 2025 dengan salah satu guru wali kelas empat. Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan teori implementasi teknologi digital pada sistem pembelajaran kelas empat.

Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dalam penerapan teknologi digital. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menggali data secara deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Digital

Penerapan pengelolaan kelas menggunakan teknologi digital di sekolah dasar menuntut guru untuk mengelola kelas secara profesional meskipun pembelajaran dilakukan secara daring atau secara langsung luring. Menurut Moheri (2021), pengelolaan kelas digital harus memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang profesional agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif, meskipun interaksi terjadi secara virtual. Kemampuan kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam menyampaikan dan menyajikan pembelajaran agar pembelajaran tetap bermakna dan menyenangkan. Keberhasilan pengelolaan kelas digital bergantung pada tiga faktor utama: guru sebagai pengajar, siswa sebagai pembelajar, dan teknologi sebagai media pembelajaran. Faktor manajemen institusi, lingkungan belajar, desain pembelajaran, layanan pendukung, dan evaluasi pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran digital (Pertiwi 2020).

Keberhasilan penerapan pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti karakteristik peserta didik dan ketersediaan teknologi yang digunakan. Di kelas IV SDN Rosela Indah, wali kelas menerapkan pendekatan pembelajaran digital dengan menggunakan aplikasi yang dirancang secara mandiri untuk memfasilitasi proses belajar dan evaluasi siswa. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tetap diawali dengan pendekatan konvensional, yaitu dengan meninjau kembali materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai. Perbedaannya terletak pada integrasi teknologi, di mana peserta didik diarahkan untuk menggunakan aplikasi digital sebagai media belajar. Penerapan metode ini mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, meskipun tetap ditemukan tantangan, terutama dalam mengelola siswa yang memiliki kecenderungan sulit untuk diarahkan.

Selain strategi pembelajaran di kelas, keberhasilan program digital ini juga ditunjang oleh komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua. Guru secara aktif melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pendampingan dan pemantauan penggunaan teknologi oleh anak. Kolaborasi antara dukungan internal (guru dan sekolah) dan eksternal (orang tua) menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif, sehingga peserta didik dapat menunjukkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Positif dan Negatif Dalam Pembelajaran Digital

Pendidikan berbasis teknologi sangat membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien terkhusus dalam mencari bahan pembelajaran, pembelajaran interaktif yang didukung teknologi digital meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui fitur seperti simulasi, kuis online, dan forum diskusi, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Teknologi yang berkembang saat ini memberikan akses dan pembelajaran yang mudah bukan hanya guru tapi muridpun mudah dalam mengakses seluruh informasi, maka pembelajaran digital memiliki sisi positif dan negatif, selaras dengan pernyataan Sinaga (2023) Adanya teknologi memberikan peluang untuk memperluas dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik, di samping teknologi memberikan dampak positif dan negatif, juga memberikan tantangan tersendiri, terutama dalam bidang pendidikan.

A. Positif

1. Akses Informasi yang Mudah dan Fleksibel

Teknologi digital memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih mandiri dan sesuai kebutuhan siswa. Menurut Sanita & Saparia, (2023) Perkembangan teknologi mempermudah proses pembelajaran dan pencarian berbagai sumber belajar, karena pembelajaran masa kini tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam pembelajaran yang di dukung akses teknologi akan.

2. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Penggunaan media digital interaktif seperti video, animasi, dan permainan edukatif dapat meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Sari & Kurniawan, 2020). Dengan pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi dan semangat anak belajar karena di zaman Gen-Z anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang berbasis video interaktif.

3. Interaksi dan Kolaborasi Lebih Baik

Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk mendukung proses komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang menyenangkan turut mendorong keterlibatan peserta didik dalam berkomunikasi secara aktif melalui pembelajaran berbasis digital.

Implementasi pembelajaran digital di kelas IV SDN Rosela Indah menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Hal ini didukung oleh peran serta orang tua yang tinggi serta tersedianya sarana dan prasarana teknologi yang memadai. Dengan demikian, pembelajaran digital tidak hanya memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara keseluruhan.

B. Negatif

1. Beban Tambahan bagi Guru dan Orang tua

Meskipun pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, penerapannya juga menimbulkan beban tambahan bagi guru dan orang tua. Hal ini disebabkan oleh tuntutan untuk terus memantau dan membimbing aktivitas anak dalam menggunakan teknologi agar tetap terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Kualitas Materi dan Metode yang Beragam

Tidak semua materi dalam pembelajaran digital disajikan dengan kualitas yang optimal atau menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada penurunan efektivitas pembelajaran serta menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat atau gaya siswa, pendidik perlu melakukan penyesuaian metode secara lebih intensif. Hal ini terutama berlaku bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan variatif agar tetap terlibat dalam proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Berbasis Digital

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh SDN Rosela Indah, khususnya di kelas IV oleh wali kelas 4 SDN Rosela Indah, menunjukkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem kontrol pembelajaran melalui aplikasi AppSheet. Aplikasi ini telah disesuaikan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka, di mana guru dapat mengelola aktivitas belajar siswa, menyampaikan materi, serta memfasilitasi kegiatan literasi secara terstruktur.

Selain itu, guru wali kelas 4 juga menerapkan sistem poin sebagai bentuk manajemen perilaku peserta didik. Sistem ini mencakup pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan. Apabila siswa mengumpulkan poin pelanggaran

melebihi batas yang telah disepakati bersama orang tua (misalnya lebih dari 50 poin), maka akan dikenakan sanksi, seperti jadwal piket tambahan selama satu minggu. Sebaliknya, siswa yang menunjukkan sikap taat dan konsisten dalam mengikuti aturan pembelajaran akan memperoleh penghargaan berupa hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi.

Penerapan strategi ini terbukti membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, karena menggabungkan pendekatan teknologi dengan penguatan karakter melalui sistem penghargaan dan sanksi yang terstruktur.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar, khususnya di kelas 4, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga kreatif dalam menyusun dan menyampaikan materi agar tetap menyenangkan dan bermakna. Aplikasi pembelajaran yang dirancang oleh guru, seperti yang dilakukan oleh wali kelas 4 menjadi inovasi yang memudahkan proses pembelajaran serta mendorong antusiasme siswa.

Pembelajaran digital memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan motivasi belajar, serta mendorong kolaborasi dan interaksi yang lebih baik. Namun, tantangan juga muncul seperti beban tambahan bagi guru dan orang tua, variasi kualitas materi, serta risiko terhadap konsentrasi dan kesehatan siswa. Strategi yang diterapkan oleh guru, seperti penggunaan aplikasi kontrol pembelajaran dan sistem poin penghargaan maupun hukuman, menjadi solusi yang efektif dalam menjaga kedisiplinan dan keterlibatan siswa. Keberhasilan pembelajaran digital sangat bergantung pada sinergi antara guru, siswa, orang tua, serta dukungan teknologi yang memadai.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, disarankan kepada sekolah dan pihak lain yang terkait untuk meningkatkan kompetensi guru

melalui pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran digital serta mendorong perkembangan kurikulum yang bisa menyesuaikan terhadap pendekatan digital. Selain itu perlu adanya kolaborasi dengan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, dan penerapan monitoring dan evaluasi pembelajaran digital secara berkala.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alvauziah, D, M., Prawati, E., & Anggraini, P, Y. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern.
- Asfiyah, A. N. (2024). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Sekolah dan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 22-34
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140.
- Hidayat, M. L., Astuti, D. S., Hariyatmi, H., Prayitno, H. J., & Anif, S. (2022). Pelatihan Kecakapan Kolaborasi Digital bagi Guru-Guru IPA Sekolah Menengah di Jawa Tengah. *Warta LPM*, 263-274.
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18.
- Mayasari, N., Jusriati, J., Prayogo, P., Hajeni, H., Yati, Y., Ulpi, W., ... & Pajarianto, H. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Mukhid, M. P. (2023). Disain teknologi dan inovasi pembelajaran dalam budaya organisasi di lembaga pendidikan.
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*,

4(2), 100-105.

- Nurqozin, M., Samsu, & Putra, D. (2023, 11). Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4).
- Nuzuliana, S., Pujiyati, P., & Santosa, A. B. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Manajemen Kelas Inklusif di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIKA*, 15(2), 100-111.
- Syahputra, R. (2022). Tantangan Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI. *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 7(2), 112-128.
- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133-143.